

***CORRELATION BETWEEN PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE LEVEL
ABOUT ANEMIA PREVENTION AND ANEMIA INCIDENCES AT THE
MEGALUH PUBLIC HEALTH CENTER, JOMBANG***

Shinta Novitasari¹, Etik khusniyati², Heni Purwati³

Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Email :

ABSTRACT

Introduction: Anemia during pregnancy is a health problem that may lead to serious complications such as abortion, premature labor, fetal growth restriction, and hemorrhage. One of the contributing factors to anemia is the low level of knowledge among pregnant women regarding anemia prevention, including adequate iron intake, compliance with iron supplementation (iron tablets), and factors affecting iron absorption. This study aimed to analyze the relationship between pregnant women's knowledge level about anemia prevention and the incidence of anemia at the Megaluh Public Health Center, Jombang. **Methods:** This study used a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The population consisted of all pregnant women who attended antenatal care (ANC) at the Megaluh Public Health Center, totaling 30 respondents, using a total sampling technique. Data on knowledge level were collected using a questionnaire, while the incidence of anemia was measured based on hemoglobin (Hb) levels. Data were analyzed using the Spearman Rank test. **Results And Analysis:** The results showed that the majority of respondents (78.3%) had a good level of knowledge. Nearly half of the respondents (47.8%) were not anemic, while 43.5% experienced mild anemia. The Spearman Rank test showed a p-value (ρ) of 0.002 (< 0.05) with a correlation coefficient (r) of 0.609, indicating a significant and strong relationship between pregnant women's knowledge level about anemia prevention and the incidence of anemia. **Discussion:** There is a significant relationship between pregnant women's knowledge level regarding anemia prevention and the incidence of anemia. Continuous health education is needed to improve adherence to iron supplementation, promote a balanced diet, and encourage routine antenatal check-ups in order to reduce the incidence of anemia and improve maternal and fetal health.

Keywords: anemia, pregnancy, knowledge, anemia prevention, antenatal care.

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENCEGAHAN ANEMIA DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI PUSKESMAS MEGALUH JOMBANG

Shinta Novitasari¹, Etik khusniyati², Heni Purwati³

Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto

Email :

ABSTRAK

Pendahuluan : Anemia pada kehamilan merupakan masalah kesehatan yang berisiko menimbulkan komplikasi serius seperti abortus, persalinan prematur, gangguan pertumbuhan janin, dan perdarahan. Salah satu faktor yang berperan dalam terjadinya anemia adalah rendahnya pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan anemia, termasuk pemenuhan kebutuhan zat besi, konsumsi tablet tambah darah (TTD), dan faktor yang memengaruhi penyerapan zat besi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia dengan kejadian anemia di Puskesmas Megaluh Jombang. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil yang melakukan antenatal care (ANC) di Puskesmas Megaluh sebanyak 30 orang, dengan teknik total sampling. Data tingkat pengetahuan dikumpulkan menggunakan kuesioner, sedangkan kejadian anemia diukur berdasarkan kadar hemoglobin (Hb). Analisis data menggunakan uji Spearman Rank. **Hasil dan analisis :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (78,3%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hampir setengah responden (47,8%) tidak mengalami anemia, sedangkan 43,5% mengalami anemia ringan. Hasil uji Spearman Rank diperoleh nilai $\rho = 0,002$ ($< 0,05$) dengan koefisien korelasi $r = 0,609$, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan kuat antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia dengan kejadian anemia. **Diskusi :** terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia dengan kejadian anemia. Peningkatan edukasi kesehatan secara berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD, pola makan bergizi seimbang, serta pemeriksaan kehamilan rutin guna menurunkan kejadian anemia dan meningkatkan kesehatan ibu serta janin.

Kata Kunci : anemia, kehamilan, pengetahuan, pencegahan anemia, *antenatal care*